

SPIRAL SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS



PENCIPTAAN KARYA SENI

oleh:

Harits Ivan Geronimo

NIM 1712794021

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

SPIRAL SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS



Oleh:

Harits Ivan Geronimo
NIM 1712794021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Murni
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul:

SPIRAL SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS oleh: Harits Ivan Geronimo, NIM 1712794021, Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I

Wiyono, M.Sn.

NIP 19670118 199802 1 001

NIDN 0018016702

Pembimbing II/Penguji II

Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP 19760104 200912 1 001

NIDN 0004017605

Cognate/Anggota

Yusuf Ferdinan Yudhistira, M.Sn.

NIP 19920529 202203 1 008

Ketua Jurusan/Program Studi Seni Murni

Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP 19760104 200912 1 001

NIDN 0004017605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 19701019 199903 1 001

NIDN 0019107005



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Harits Ivan Geronimo
NIM : 1712794021
Program Studi : Seni Murni
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : Seni Rupa
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Judul Penciptaan : SPIRAL SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni lukis ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari penulisan laporan Tugas Akhir ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan tata tertib yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 24 Mei 2024



Harits Ivan Geronimo

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan anugerah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penciptaan karya Tugas Akhir dengan lancar.

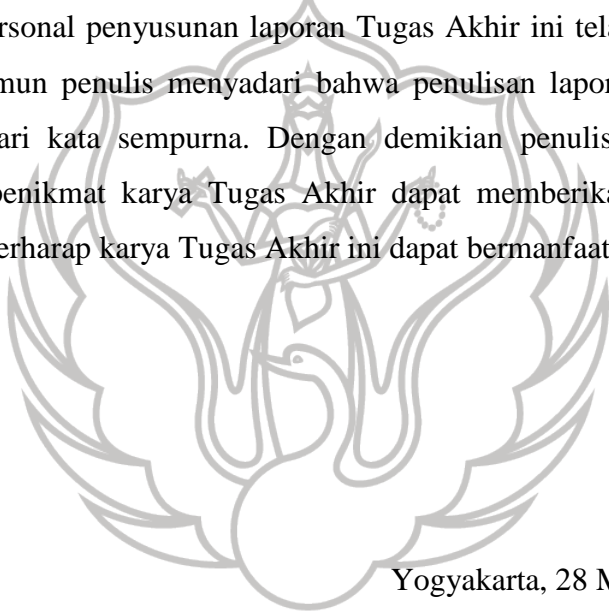
Tugas Akhir penciptaan karya seni dengan judul SPIRAL SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS merupakan satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Sarjana Strata I (S-I) Minat Utama Seni Lukis, Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tidak lupa ucapan syukur dan terimakasih saya persembahkan kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu proses terwujudnya karya Tugas Akhir ini, yakni kepada:

1. Bapak Wiyono, M.Sn., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
2. Bapak Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
3. Bapak Prof. M Dwi Mariantono, MFA., Ph.D., sebagai dosen wali yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan selama proses belajar di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni yang sangat baik dalam memberikan bimbingan dan arahan.
5. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Seluruh dosen Seni Murni dan staf atas bimbingan, ilmu, dan pembelajaran selama masa perkuliahan.
7. Orang tua dan keluarga; Ayah Sulaksono Widodo, Ibu Yuliati, Adik Almas Rona Aqilah yang telah membesarkan penulis dan sebagai pembuka jalan dari semua pencapaian penulis.
8. Seluruh teman-teman Seni Murni angkatan 2017
9. Teman-teman Gubuk Derita: Bowo, Dom, Mu'adz, Bang Pol, Ken, dan Ismet yang telah bertidak selayaknya teman seperjuangan.

10. Keluarga Besar SASENITALA yang telah memberi pengalaman, dan tempat bertumbuh.
11. Sahabatku Aldo, King Sodik, Pumek, Baramasta, Adi Kobong, Askal, Cedet, dan Jidun yang telah mendukung dan memberikan semangat untuk terus maju selama proses Tugas Akhir ini.
12. Kakak-kakakku selama di Sewon; *Mbak* Petra, *Mas* Pius, Kak Hilman, *Mbak* Rina, serta *Mbak* Lala yang selalu mengawal, mendukung, dan memberikan semangat.
13. ‘Seniman-seniman’ prasejarah yang telah memberi inspirasi terhadap terciptanya karya-karya Tugas Akhir ini.
14. Serta semua orang yang saya kenali.

Secara personal penyusunan laporan Tugas Akhir ini telah dikerjakan secara maksimal, namun penulis menyadari bahwa penulisan laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan demikian penulis berharap pembaca laporan dan penikmat karya Tugas Akhir dapat memberikan kritik dan saran. Penulis juga berharap karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi sesama.



Yogyakarta, 28 Mei 2024

Harits Ivan Geronimo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL KE-1	i
HALAMAN JUDUL KE-2	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I.....	<u>1</u>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Makna Judul	4
BAB II.....	6
A. Konsep Penciptaan	6
B. Konsep Perwujudan.....	12
BAB III	21
A. BAHAN	21
B. ALAT.....	25
C. Teknik.....	28
D. Tahap Perwujudan	29
BAB IV	35
BAB V.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar Acuan

Gambar 2. 1 Citra inframerah dari teleskop luar angkasa Spitzer NASA	7
Gambar 2. 2 Pola spiral gelung tumbuhan pakis.....	8
Gambar 2. 3 Pola spiral pada cangkang siput	8
Gambar 2. 4 Pusaran angin	9
Gambar 2. 5 Pola spiral Indian Pueblo di situs 5MT129	9
Gambar 2. 6 " <i>The Starry Night</i> " Karya Vincent Van Gogh, 1889.....	10
Gambar 2. 7 Salah satu panel situs petroglif di McKee Spring, Utah, AS	18
Gambar 2. 8 " <i>Family</i> " Made Djirna.....	18
Gambar 2. 9 " <i>Mística</i> ", 1958, Leonidas Gambarte.....	19

Gambar Tahap Pembentukan

Gambar 3. 1 Cat Akrilik.....	22
Gambar 3. 2 Kain Kanvas	22
Gambar 3. 3 Spanram.....	23
Gambar 3. 4 <i>Guntacker</i>	23
Gambar 3. 5 Cat Tembok.....	24
Gambar 3. 6 <i>Varnish</i> Semprot.....	24
Gambar 3. 7 Kuas 1-3 <i>Inch</i>	25
Gambar 3. 8 Kuas Detail.....	25
Gambar 3. 9 Kuas ukuran 5-20mm.....	26
Gambar 3. 10 <i>Cup</i>	26
Gambar 3. 11 Semprotan Air	27

Gambar Karya

Gambar 4. 1 Harits Ivan Geronimo, Yang Baru Lahir 2024 36	
Gambar 4. 2 Harits Ivan Geronimo, Cinta Kasih 2024.....	38
Gambar 4. 3 Harits Ivan Geronimo, Pewaris 2024	40
Gambar 4. 4 Harits Ivan Geronimo, Titik Awal 2024	42
Gambar 4. 5 Harits Ivan Geronimo, Meja Bundar 2024.....	44
Gambar 4. 6 Harits Ivan Geronimo, Eksplorasi I 2024.....	46
Gambar 4. 7 Harits Ivan Geronimo, Eksplorasi II, 2024	48
Gambar 4. 8 Harits Ivan Geronimo, Krisis, 2024	50
Gambar 4. 9 Harits Ivan Geronimo, Tanggung Jawab, 2024.....	52
Gambar 4. 10 Harits Ivan Geronimo, Menuju Tempat Tinggi, 2024	54
Gambar 4. 11 Harits Ivan Geronimo, Introspeksi, 2024.....	56
Gambar 4. 12 Harits Ivan Geronimo, Peribadatan, 2024.....	58
Gambar 4. 13 Harits Ivan Geronimo, Perayaan, 2024	62

Gambar 4. 14 Harits Ivan Geronimo, Hutang Masa Depan, 2024..... 64

DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Diri Mahasiswa 69
C. *Curriculum Vitae* 69
D. Foto Poster Pameran 71
E. Katalog..... 72
F. Foto Suasana *Display* 73
G. Foto Suasana Paameran74



ABSTRAK

Bentuk spiral adalah bentuk garis dengan arah melingkar yang bergerak semakin jauh dari pusatnya. Bentuknya yang unik tersebut memantik imajinasi untuk digali lebih jauh dari aspek budaya hingga simbolisnya. Bentuk spiral juga terdapat pada beberapa struktur alam, tumbuhan, maupun hewan. Spiral dengan karakter bentuk maupun simbolisnya adalah unik. Gambaran kesederhanaan yang bermakna dalam dari bentuk spiral tersebut menarik untuk dijadikan inspirasi dalam penciptaan karya seni lukis.

Pada karya penciptaan karya Tugas Akhir, spiral dihubungkan dengan aspek kehidupan pribadi yang dirasakan memiliki gerak melingkar sebagaimana siklus. Terdapat konsep kesamaan pola spiral dengan siklus kehidupan alam, manusia, maupun makhluk hidup lainnya, yaitu gerak hidup yang mengalami pengulangan, namun tidak monoton. Metode penciptaan karya diawali dengan mengolah ide yang diperoleh dari berbagai eksplorasi eksternal maupun pengalaman pribadi, serta mencari referensi visual maupun tulisan terkait spiral, kemudian dijadikan konsep penciptaan.

Penciptaan seni lukis Tugas Akhir sebagai gambaran serta pemaknaan spiral sebagai elemen artistik maupun simbolis dengan mengacu pada aspek historis maupun filosofisnya. Perwujudannya dengan gaya figuratif dengan mengacu ketentuan pada karya lukisan atau gambar prasejarah.

Kata kunci: bentuk spiral, siklus kehidupan, gaya figuratif, seni lukis.

ABSTRACT

The spiral shape is a line form with a circular direction that moves further away from its center. Its unique shape ignites the imagination to be explored further from cultural to symbolic aspects. Spirals are also found in various natural structures, plants, and animals. Spirals, with their unique forms and symbolism, are simple yet meaningful representations that are intriguing as an inspiration for creating paintings

In the creation of the final project, the spiral is connected with aspects of personal life that are perceived to have a circular movement akin to cycles. There is a concept of the similarity between the spiral pattern and the life cycles of nature, humans, and other living beings, which is a repetitive motion but not monotonous. The method of creation begins with processing ideas obtained from various external explorations and personal experiences, as well as seeking visual and written references related to spirals, which are then developed into a creation concept.

The creation of the final project painting serves as a depiction and interpretation of the spiral as an artistic and symbolic element, referencing its historical and philosophical aspects. Its realization is through a figurative style, referring to forms found in prehistoric paintings or drawings.

Keywords: *spiral shape, life cycles, figurative style, painting.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bentuk-bentuk spiral secara alamiah bisa ditemui sebagai bentuk pertumbuhan pada hewan atau tumbuhan. Dalam pengamatan penulis, bentuk spiral tersebut menimbulkan rasa keingintahuan lebih besar, karena bentuk tersebut juga terdapat dalam berbagai artefak purba atau karya-karya lukisan (gambar) yang dibuat di dinding gua. Di dalam karya-karya seni rupa zaman prasejarah yang lazim disebut sebagai *rock art* juga terdapat bentuk spiral ini di dalamnya.

Rock Art atau seni batu merupakan perwujudan pengalaman individu yang memancarkan kualitas estetika telah menjadi elemen tak terpisahkan dalam kehidupan manusia sepanjang sejarah. Bukti-bukti keberadaannya dapat ditemukan dalam artefak seni prasejarah yang meliputi lukisan batu (*pictograph*) dan ukiran batu (*petroglyph*). Ekspresi artistik manusia pada masa prasejarah dituangkan langsung di permukaan batu dan dinding goa, dilukis menggunakan arang, dan pigmen alami, atau sekadar dengan mengikis permukaan batu untuk menampakkan gambar manusia dan hewan, serta bentuk-bentuk geometris di dinding gua dan batu. Dari banyaknya gambar yang ada dari peninggalan-peninggalan prasejarah tersebut, terdapat satu bentuk geometris yang menurut penulis memiliki keunikan tersendiri, yakni bentuk spiral.

Spiral adalah garis melingkar atau kurva yang berkelanjutan dan semakin mendekat atau menjauhi pusatnya. Di alam, pola spiral banyak ditemukan dalam berbagai bentuk, seperti pada cangkang siput, gelung tumbuhan pakis, pusaran air, hingga galaksi, tetapi juga hadir dalam berbagai kebudayaan di seluruh dunia, seperti yang terlihat dalam arsitektur Arab, seni rupa Keltik, taman batu Jepang, karya seni pribumi Amerika, juga ornamen-ornamen di berbagai daerah di Indonesia.

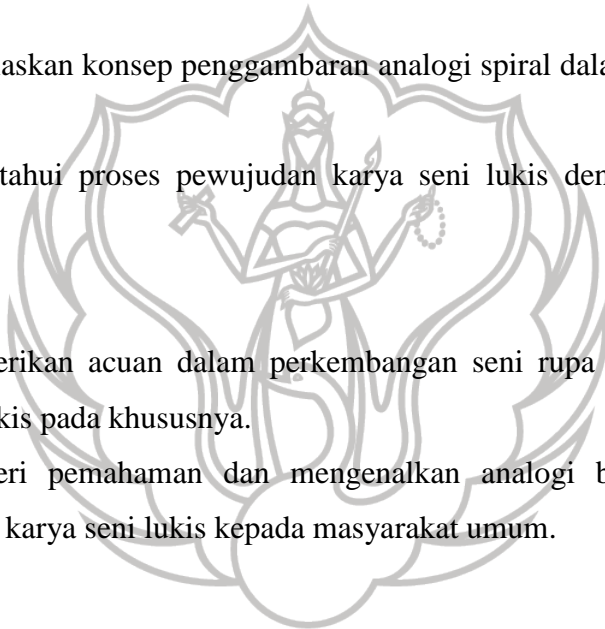
B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka didapatkan rumusan penciptaan sebagai berikut:

1. Bentuk maupun pola spiral seperti apa yang menarik untuk divisualkan dalam karya seni lukis ?
2. Bagaimana proses perwujudan bentuk spiral dalam bentuk karya seni lukis sebagai aspek artistik maupun simbolis, dengan gaya, teknik, dan medium yang tepat ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Menjelaskan konsep penggambaran analogi spiral dalam bentuk karya seni lukis.
 - b. Mengetahui proses pewujudan karya seni lukis dengan konsep analogi spiral.
2. Manfaat
 - a. Memberikan acuan dalam perkembangan seni rupa pada umumnya dan seni lukis pada khususnya.
 - b. Memberi pemahaman dan mengenalkan analogi bentuk spiral dalam bentuk karya seni lukis kepada masyarakat umum.



Spiral, dengan karakteristiknya yang unik, menjadi simbol yang merefleksikan pola hidup manusia, pertumbuhan, dan keterhubungan dengan alam semesta. Melalui keberadaan spiral, manusia tidak hanya menciptakan seni yang estetis tetapi juga merangkai narasi tentang eksistensi, perubahan, dan keterhubungan yang tak terelakan. Spiral bukan sekadar gambaran geometris yang menarik, tetapi merupakan jendela universal yang membuka pandangan terhadap esensi kehidupan manusia dan hubungannya dengan lingkungannya, menjadikannya simbol yang merefleksikan keragaman dan keindahan interaksi manusia dengan seni dan alam.

Jika dihubungkan dengan keseharian penulis yang gemar melakukan kegiatan alam bebas, serta sebagai anggota Unit Kegiatan Mahasiswa yang bergerak di bidang konservasi alam dan budaya (Sasenitala) mendorong untuk lebih dalam mempelajari berbagai pola dan simbol spiral. Dari kegiatan-kegiatan yang digemari penulis memantik interpretasi terhadap bentuk spiral. Bentuk berupa garis melingkar berkelanjutan yang menunjukkan interpretasi gerak mendekat dan menjauh terhadap pusatnya seperti kumparan energi dari satu individu yang terpancar terhadap sekitarnya dan sebaliknya. Hal ini dapat diartikan sebagaimana alam membentuk pola hidup manusia serta interaksi manusia terhadap lingkungannya yang mencakup proses pertumbuhan dan perubahan kehidupan, seperti siklus berkelanjutan.

Penulis juga mengilustrasikan konsep ini melalui sebuah perumpamaan di mana orang-orang berkumpul dan bagaimana satu individu dapat memengaruhi dinamika kelompok tersebut, serta sebaliknya bagaimana kelompok tersebut memengaruhi individu itu sendiri. Analogi ini dapat mencerminkan bentuk spiral yang terus berpusat dan meluas, menggambarkan dinamika antara individu dengan lingkungannya.

Dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini, penulis berusaha untuk merangkum konsep-konsep tersebut dengan mempertimbangkan bentuk dan maknanya. Dengan menyelaraskan estetika dan signifikansi motif spiral, penulis berharap hasil karya ini akan menjadi ekspresi estetis yang dapat diapresiasi oleh khalayak yang melihatnya.

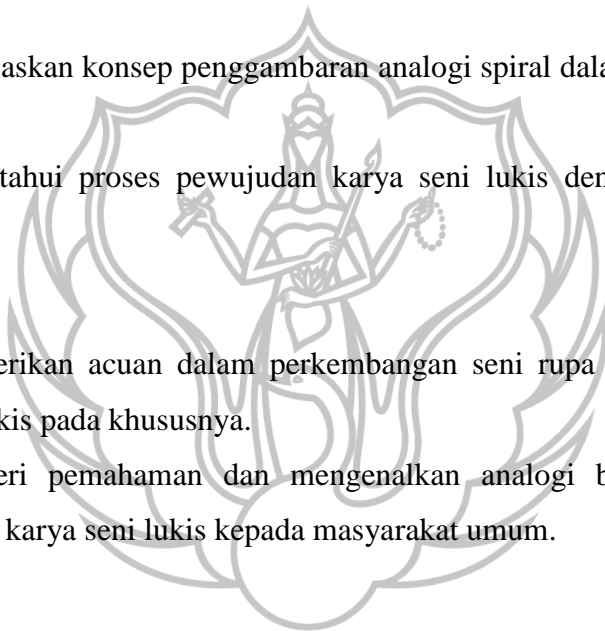
B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka didapatkan rumusan penciptaan sebagai berikut:

1. Bentuk maupun pola spiral seperti apa yang menarik untuk divisualkan dalam karya seni lukis ?
2. Bagaimana proses perwujudan bentuk spiral dalam bentuk karya seni lukis sebagai aspek artistik maupun simbolis, dengan gaya, teknik, dan medium yang tepat ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Menjelaskan konsep penggambaran analogi spiral dalam bentuk karya seni lukis.
 - b. Mengetahui proses pewujudan karya seni lukis dengan konsep analogi spiral.
2. Manfaat
 - a. Memberikan acuan dalam perkembangan seni rupa pada umumnya dan seni lukis pada khususnya.
 - b. Memberi pemahaman dan mengenalkan analogi bentuk spiral dalam bentuk karya seni lukis kepada masyarakat umum.



D. Makna Judul

Tugas Akhir penciptaan ini memilih judul “Spiral Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” untuk kebutuhan terselesaikannya studi strata satu di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sebagai antisipasi kesalahan makna judul, maka berikut merupakan jabaran pengertian dari kata-kata yang digunakan.

Spiral:

Lilitan, pilin, sulur batang, (dalam bentuk keluk atau putaran mengelilingi titik pusat (Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2008:1525).

Sedangkan spiral sebagai simbol dalam seni kuno disebutkan sebagai berikut:

"The spiral is one of the most ancient symbols used in human art, appearing in prehistoric petroglyphs and pictographs across various cultures. Its recurring appearance suggests a universal understanding of cycles, growth, and connection to nature" (Evan, 1997: 134).

Dalam kutipan tersebut dimaksudkan bahwa spiral merupakan salah satu simbol tertua yang digunakan dalam seni manusia, muncul dalam peninggalan prasejarah seperti *pictograph* dan *petroglyph* di berbagai budaya. Kemunculannya yang berulang menunjukkan pemahaman umum tentang siklus, pertumbuhan, dan keterhubungan dengan alam.

Sebagai:

Sebagai adalah kata penghubung atau konjungsi dalam bahasa Indonesia yang berfungsi untuk menghubungkan dua frasa atau kalimat. Sebagai dapat berarti sebagai atau selaku.

Ide:

“Rancangan yang tersusun di pikiran. Artinya sama dengan gagasan atau cita-cita. Ide dalam kajian maupun menyangkut suatu gambaran imajinal utuh yang melintas cepat” (Ana Retnoningsih, 2005: 11).

Ide menurut Loren Bagus adalah: “Ide dari Bahasa Yunani *“ide”*, awalnya berarti visi atau kontemplasi. Istilah ini secara luas digunakan dalam ilisafat umum

untuk gambaran mental dari beberapa objek eksternal, berupa rancangan yang tersusun dalam pikiran” (Bagus, 1996: 297).

Penciptaan:

Penciptaan berasal dari kata kerja “cipta” yang artinya imajinasi untuk membuat suatu karya, membuat suatu yang baru yang belum pernah ada. Menurut Dendy Sugono, penciptaan merupakan suatu proses, cara pembuatan menciptakan (Sugono, 2008: 289).

Seni Lukis:

Seni lukis dapat dikatakan sebagai suatu ungkapan pengalaman estetik seseorang yang dituangkan dalam bidang dua dimensi (dua matra), dengan menggunakan medium rupa, yaitu garis, warna, *shape*, dan sebagainya (Kartika Soni, 2017:33). Sedangkan menurut ensiklopedia umum: “Bentuk lukisan dua dimensional berupa hasil yang mengandung maksud menurut sejarah kelahirannya antara lain meliputi aliran-aliran naturalisme, ekspresionisme, kubisme, dan termasuk aliran modern lainnya.” (Al-Bary, 2002: 10).

Makna judul "Spiral sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis" dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah pemaknaan bentuk spiral sebagai gagasan utama dalam menciptakan seni lukis. Spiral dipilih karena merupakan salah satu simbol tertua dalam seni manusia yang menggambarkan siklus, pertumbuhan, dan keterhubungan dengan alam. Proses penciptaan ini melibatkan imajinasi dan rancangan pikiran untuk menghasilkan karya seni lukis yang estetik, menggunakan elemen rupa seperti garis, warna, dan bentuk. Judul ini mencerminkan pendekatan konseptual dan filosofis dari spiral dalam penciptaan karya seni yang unik dan bermakna.